

PENERAPAN *ANIMALWELFARE* PADA SAPI YANG
DIPOTONG DI RUMAH POTONG HEWAN GIWANGAN
KOTA YOGYAKARTA

Oleh:

Hastin Astuti
13/351558/SV/04413

INTISARI

Rumah Potong Hewan (RPH) memegang peranan penting dalam menentukan kualitas daging yang dikonsumsi manusia. Beberapa tahapan proses penyembelihan di RPH seringkali diabaikan atau tidak memperhatikan kaidah-kaidah *animal welfare* sehingga nantinya berpengaruh terhadap kualitas daging yang dihasilkan. Tujuan pengamatan ini adalah mengetahui penerapan *animal welfare* di RPH. Rumah Potong Hewan yang digunakan sebagai tempat pengamatan adalah RPH yang berada di daerah Mendungan, Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta. Pengamatan ini menggunakan metode wawancara kepada dokter hewan dan pengamatan langsung pada RPH Giwangan. Kegiatan ini dilaksanakan saat Praktek Kerja Lapangan pada tanggal 4 April 2016 sampai dengan 9 April 2016. Kegiatan pengamatan mulai dari hewan diturunkan dari truk sampai ke kandang penampungan hingga pada proses penyembelihan. Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar prinsip-prinsip *animal welfare* telah dilaksanakan oleh pihak RPH Giwangan, meskipun demikian masih diperlukan perbaikan terhadap beberapa proses diantaranya: mobil pengangkutan sapi seharusnya beratap, sebaiknya tidak berdesakan, dan air minum harus tersedia di kandang peristirahatan.

Kata kunci: Rumah Potong Hewan, *animal welfare*, sapi.

THE APPLICATION OF ANIMAL WELFARE ON CATTLE
SLAUGHTERED CATTLE THE SLAUGHTERHOUSE GIWANGAN
AT YOGYAKARTA CITY

By:

Hastin Astuti

13/351558/SV/04413

ABSTRACT

Slaughterhouse plays an important role in determining the quality of the meat consumed by humans. Some stages of the process of the slaughtering process in slaughterhouses are often ignored or not noticed the animal welfare rules that will effect on the quality of the meat produced. The purpose of these observation is to know the implementation of animal welfare at slaughterhouse. Slaughterhouses that were used as observation point is located in Mendungan, Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta. This observations method using interview to the veterinarians and direct observations did at slaughterhouse Giwangan. It carried out when an internship work between April 4 to 9, 2016. The observation were started from unloading animal from the truck up to the shelter until the slaughter process. Based on the observations it can be concluded that mosts of the principles of animal welfare have been implemented. However, it still needs to be improved on several processes, including live stock car transporter should be roofed, cattle should not be crowded in the car, and potable water should be available at rest cowshed.

Keyword: slaughterhouse, *animal welfare*, cattle.